

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT BAROKAH ADI SEJAHTERA MEDAN

¹Hari Cahyo²Henny Tri Astuti KN³Farida Khairani Lubis

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

¹Heri.cahyo@gmail.com,²henny.triastuty@fe.uisu.ac.id,³farida.khairani@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

PT. Barokah Adi Sejahtera Medan is a company engaged in cargo and shipping services. In carrying out its business, the sales accounting information system and internal control must be implemented properly so that receivables can be minimized effectively. The operational activities and transactions that occur daily look diverse. In an effort to increase sales of the company, the need to control receivables that have an important role to sell in order for the sales to occur in accordance with procedures and able to generate maximum profitability for the company. The research concluded that accounting information systems have a positive and significant effect on receivables control as the results of the study based on the t test that t-count is greater than the t-table of $2.94 > 2.02$. Internal Control has a positive and significant effect on receivable control as the results of the study based on the t-test that the t-count is greater than the t-table of $2.92 > 2.02$. Simultaneously or jointly Accounting Information System (X1) and Internal Control (X2) affect receivable control (Y) as the calculation of simultaneous tests i.e. F-count is greater than f-table or $8,285 > 4.08$. The magnitude of the influence of variable X1, X2 on[variable Y based on determinant test is 55.60%

Keywords : Accounting Information System, Internal Control and Receivable Control

ABSTRAK : *PT. Barokah Adi Sejahtera Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa Cargo dan pengiriman. Dalam menjalankan usahanya sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal harus diterapkan dengan baik sehingga piutang dapat diminimalisir secara efektif. Adapun aktivitas operasional dan transaksi yang terjadi sehari-hari terlihat beragam. Dalam upaya meningkatnya penjualan perusahaan diperlukannya pengendalian piutang yang memiliki peran penting terhadap penjualan agar penjualan yang terjadi sesuai dengan prosedur dan mampu menghasilkan profitabilitas yang maksimum bagi perusahaan. Penelitian memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengendalian piutang sebagaimana hasil penelitian berdasarkan uji t bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,94 > 2.02$. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian piutang sebagaimana hasil penelitian berdasarkan uji t bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,92 > 2.02$. Secara simultan atau bersama Sistem Informasi Akuntansi (X₁) dan Pengendalian Internal (X₂) berpengaruh terhadap Pengendalian Piutang (Y) sebagaimana perhitungan uji simultan yaitu F-hitung lebih besar dari f-tabel atau $8,285 > 4,08$. Adapun besaran pengaruh dari variable X₁, X₂ terhadap[variable Y berdasarkan uji determinan adalah 55,60%*

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Pengendalian Piutang

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Barokah Adi Sejahtera Medan adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa Cargo dan pengiriman. Perusahaan dalam menjalankan usahanya sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal harus diterapkan dengan baik sehingga piutang

dapat dikendalikan secara efektif dan efisien. Aktivitas operasional dan transaksi yang terjadi sehari-hari terlihat beragam. Terjadinya peningkatan penjualan perusahaan diperlukannya pengendalian piutang yang memiliki peran penting terhadap penjualan agar penjualan yang terjadi sesuai dengan prosedur

dan mampu menghasilkan profitabilitas yang maksimum bagi perusahaan.

Adapun bentuk transaksi yang dilakukan oleh perusahaan PT. Barokah Adi Sejahtera adalah dilakukan dengan proses dimana diawali dengan pesanan customer mobil dan kasih packing list di email, kemudian pihak vendor menganalisa atas unit/armada yang dipakai, selanjutnya vendor threshing dari awal berangkat sampai ke tujuan agar aman dan dan sampai tepat waktu, selanjutnya vendor meminta STT embali dari driver dan memastikan surat-surat yang kembali sudah benar, vendor membuat invoice yang dilengkapi dengan faktur pajak dan invoice dikirim ke customer dengan TOP kontrak yang ditentukan untuk difollow up oleh vendor kemudian invoice yang sudah menerima menyeter pajak dengan bukti penerimaan pajak yang dikirim ke pihak customer melalui email PDF.

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk mengetahui sejauhmana sistem manajemen akuntansi dan pengendalian internal dalam mengefektifkan pengendalian piutang perusahaan, hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis sehingga menetapkan judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT Barokah Adi Sejahtera Medan.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang di PT. Barokah Adi Sejahtera Medan. Apakah ada pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang di PT. Barokah Adi Sejahtera Medan dan pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang di PT. Barokah Adi Sejahtera Medan.

2. Uraian Teoritis

2.1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Selanjutnya diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan alat yang memberikan informasi dan data yang akurat yang harus diterapkan oleh perusahaan perdagangan juga sistem informasi akuntansi penjualan merupakan aspek khusus yang menyangkut aktivitas penjualan secara structural organisasional, yang dibutuhkan oleh

pihak manajemen dalam mengambil keputusan terutama dibidang penjualan melalui laporan penjualan, dan aktivitas penjualan secara tunai maupun kredit menjadi sumber pendapatan perusahaan, yang berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan.

Dalam upaya keberhasilan aktivitas penjualan menjadi penentu keberhasilan aktivitas penjualan menjadi penentu keberhasilan pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaan, sehingga apabila aktivitas penjualan tidak didukung oleh pengelolaan yang baik melalui sistem informasi akuntansi penjuala yang memadai, maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan kegiatan perusahaan dalam erasekarang ini.

Selanjutnya yang menjadi indikator system informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2018:89) adalah:

1. Sumber Daya Manusia dan Alat
2. Catatan
3. Informasi atau laporan-laporan

Berdasarkan uraian di atas diketahui ada beberapa indikator system informasi akuntansi penjualan.

2.2. Konsep Penjualan

Penjualan, merupakan salah satu fungsi utama yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari hasil penjualan yang merupakan unsur terpenting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan adalah Suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai.”(Mulyadi, 2018;160).

2.3. Pengendalian Internal

Sebagaimana dikatakan Mulyadi (2008) Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah :

- a. Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Adapun indicator pengenalan internal menurut Sanyoto (2021.:146) bahwa indicator pengendalian internal adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Resiko
- c. Prosedur Pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan

2.4. Efektivitas Pengendalian Piutang

Secara teori bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya Wiratna (2015:70). Dengan demikian Efektivitas dapat diartikan suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang telah dicapai oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas, dan waktu, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu (Sondang, 2014:20). Efektivitas juga merupakan suatu bentuk perbandingan antara pemanfaatan kemampuan saran perusahaan dengan waktu yang tercapai dalam usahanya untuk mendapatkan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya indicator efektivitas pengendalian piutang adalah sebagai berikut :

- a. Pengendalian Pemrosesan informasi
- b. Pemisahan tugas yang memadai
- c. Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan
- d. Review Kinerja

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

3.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Barokah Fajar Sejahtera. Peneliti hanya bisa melakukan penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal terhadap produktivitas kinerja karyawan.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas.

a. Uji Validitas.

Dalam uji validitas dikatakan valid jika koefisien korelasinya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 40$ yakni lebih besar dari 0,312 atau dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* pearson dengan level signifikansi 95 % sebagai nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya. Angket penelitian ini dikatakan Valid dan tidak Valid apabila :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312 maka dikatakan Valid

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,312 maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 1. Validitas Sistem Informasi Akuntansi X_1

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,542	0,312	Valid
2	0,620	0,312	Valid
3	0,588	0,312	Valid
4	0,588	0,312	Valid
5	0,555	0,312	Valid
6	0,700	0,312	Valid
7	0,668	0,312	Valid
8	0,568	0,312	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021.

Penelitian validitas variabel Sistem Informasi Akuntansi kusioner dengan jumlah anggota sampel sebanyak 40 orang menggunakan program SPSS, butir pernyataan dalam kusionerl disebut valid bila t_{hitung} (seperti yang tertera pada kolom *Corrected Total Item Corelations* sebagai output SPSS untuk n sebanyak 40 adalah 0,312 sehingga r_{hitung} tiap butir pernyataan yang tersisa dalam kusioner telah valid (seperti yang tertera pada lampiran) dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Pengendalian Internal X_2

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,588	0,312	Valid
2	0,555	0,312	Valid
3	0,700	0,312	Valid
4	0,416	0,312	valid
5	0,668	0,312	Valid
6	0,436	0,312	Valid
7	0,542	0,312	Valid
8	0,620	0,312	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021.

Penelitian validitas variabel Pengendalian Internal dengan kusioner jumlah anggota sampel sebanyak 40 orang menggunakan program SPSS, butir pernyataan dalam kusionerl disebut valid bila t_{hitung} (seperti yang tertera pada kolom *Corrected Total Item Corelations* sebagai output SPSS untuk- n sebanyak 40 adalah 0,312 sehingga r_{hitung} tiap butir pernyataan yang tersisa dalam kusioner telah valid (seperti yang tertera pada lampiran) dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Pengendalian Piutang Y

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,765	0,312	Valid
2	0,551	0,312	Valid
3	0,619	0,312	Valid
4	0,538	0,312	Valid
5	0,565	0,312	Valid
6	0,592	0,312	Valid
7	0,537	0,312	Valid
8	0,570	0,312	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021.

Penelitian validitas variabel Pengendalian Piutang dengan kuesioner jumlah anggota

sampel sebanyak 40 orang menggunakan program SPSS, butir pernyataan dalam kuesioner disebut valid bila t_{hitung} (seperti yang tertera pada kolom *Corrected Total Item Correlations* sebagai output SPSS) $> t_{tabel}$ untuk n sebanyak 40 adalah 0,312 sehingga r_{hitung} tiap butir pernyataan yang tersisa dalam kuesioner telah valid (seperti yang tertera pada lampiran) dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas.

Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Sistem Informasi Akuntansi X_1	0,801	Reliabel
Pengendalian Internal (X_2)	0,785	Reliabel
Pengendalian Piutang Y	0,739	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa ketiga instrumen penelitian pada penelitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,801 > r_{tabel}$, dan nilai alpha Pengendalian Internal sebesar $0,785 > r_{tabel}$. Nilai Alpha variabel Pengendalian Piutang

$0,739 > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya atau diandalkan.

3.2. Uji Asumsi Klasik.

1) Uji Normalitas.

Adapun uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* ada pada tabel berikut:

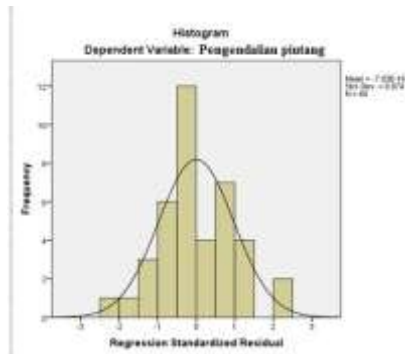
Tabel 5. Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

		Sistem Informasi Akuntansi	Pengendalian Internal	Pengendalian Piutang
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	756777423	1592739658	829106541
	Std. Deviation	124781834	180299361	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.107	.127
	Positive	.058	.071	.127
	Negative	-.112	-.107	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.550	.523	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923	.947	.836

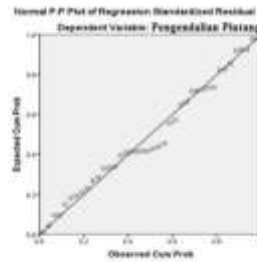
1) Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021

Adapun grafik uji Normalitas dapat dilihat pada gambar Berikut :



Gambar 1. Grafik Pengujian Normalitas Data



Gambar 2. Normal P.P Plot

2) Pengujian Multikolinearitas.

Sebagaimana hasil uji korelasi tentang variabel independen, dapat dilihat bahwa korelasi diantara variabel tersebut relatif tidak tinggi. Tidak ada korelasi yang melebihi 0,60, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas diantara variabel independen. Hasil korelasi dapat dilihat pada tabel :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficient Correlations^a

Model			Sistem Inforamsi Akuntansu	IPengendalianI nternal
1	Correlations	Sistem Informasi Akuntansi	1.000	-.133
		Pengendalian Internal	-.133	1.000
	Covariances	Sistem Informasi Akuntansi	.404	-.078
		Pengendalian Internal	-.078	.844

a. Dependent Variable: Pengendalian Piutang
Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021

Multikolinieritas dapat juga diketahui melalui Variance Inflation Factor (VIF), apabila VIF melebihi angka 10 maka terdapat indikasi multikolinieritas. Angka VIF dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas (VIF)

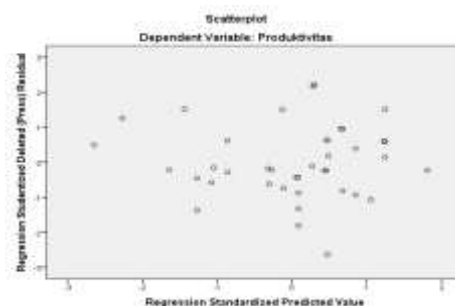
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi 982	1.018
Pengendalian Internal 982	1.018

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa VIF masing-masing variabel < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

3) Pengujian Heteroskedastisitas.

Melalui Pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Hasil uji scatter plot

4. Analisis Regresi Linear Berganda.

4.1. Uji t.

Penelitian menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan sistem

informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap pengendalian piutang maka dilakukan analisis regresi linier berganda.

Tabel 8. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengendalian Piutang	42.1250	3.61753	40
Sistem Informasi Akuntansi	38.2000	1.93748	40
Pengendalian Internal	38.7250	2.92634	40

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021..

Sesuai dengan program SPSS yang penulis buat diperoleh *coefisiensts*. Dalam *coefisiensts* ini dapat dilihat persamaan regresi linear berganda dan Sistem Informasi Akuntansi dan

Pengendalian Internal terhadap Pengendalian Piutang . Tabel *coefisiensts* yang penulis maksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9.
Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.904	11.007		1.081	.286
Sistem Informasi Akuntansi	.109	.258	.059	2.94	.675
Pengendalian Internal	.673	.171	.544	2,92	.000

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021.

Hasil tabel di atas menggambarkan persamaan analisis regresi berganda sebagaimana yang telah penulis uraikan sebelumnya, yaitu :

$$Y = 1,081 + 2,94 X_1 + 2,92 X_2$$

Dari persamaan *coefficients* di atas dapat penulis interprestasikan sebagai berikut :

- 1) a = 1094 atau konstanta regresi, yang berarti jika ada nilai independent variable X1 (Sistem Informasi Akuntansi) dan independent variable X2 (Pengendalian Internal). Dalam hal ini X1, X2 sama dengan 0 (nol) maka Pengendalian Piutang bertambah 2.94.
- 2) b1 = 2,94, untuk independent variable X1 (sistem informasi akuntansi) yang bertanda positif berarti memiliki hubungan yang searah yang artinya setiap penambahan atau kenaikan sebesar 1 satuan akan menambah jumlah pengendalian piutang sebesar 2,94. sebaliknya bila terjadi penurunan pada sistem informasi akuntansi maka jumlah Pengendalian Piutang akan turun sebesar 2.94.

- 3) b2 = 2.92, untuk independent variable X2 (pengendalian internal) yang bertanda positif berarti memiliki hubungan yang searah yang artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan sebesar 1 satuan akan menambah jumlah pengendalian piutang sebesar 2.92, sebaliknya bila terjadi penurunan Pengendalian Internal sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan Pengendalian Piutang sebesar 2.92 pula.

Pada analisis dan evaluasi penulis ingin melihat pengaruh atau peran antara tiga *independent. Independent variable X1 (Sistem Informasi Akuntansi)* maupun *independent variable X2 (Pengendalian Internal)* dan *Independent variabel* terhadap Pengendalian Piutang (Y), maka seharusnya peran atau pengaruh yang ditimbulkan setuju itu oleh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dan masa kerja terhadap Pengendalian Piutang harus dipertimbangkan.

4.2. Uji F.

Adapun tabel Anova yang penulis maksud adalah seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Uji F
ANOVA(b)

Mode 1		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.871	2	78.935	8.285	.001(a)
	Residual	352.504	37	9.527		
	Total	510.375	39			

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021..

Diketahui F hitung sebesar 8,285 dengan tingkat signifikan 0,001. jadi F hitung lebih besar dari F tabel ($8,285 > 4,08$) atau $\text{sig } F < 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel Sistem Informasi akuntansi, pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengendalian piutang (Y). dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini dapat terbukti.

4.3. Uji Determinan

Pengaruh sistem informasi akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Pengendalian Piutang dapat dilihat pada tabel *model summary* yang penulis peroleh dari pengolahan data dengan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556(a)	.309	.272	3.08661

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021.

Sesuai tabel di atas, diperoleh R square untuk Y (Pengendalian Piutang) adalah 0.556. hal ini berarti 55,60% variasi Pengendalian Piutang (Y) dipengaruhi oleh variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel X2 (Pengendalian Internal) atau pengaruh tingkat Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara bersama-

sama atau serentak terhadap variabel Y (Pengendalian Piutang) sebesar 44,40% dan sisanya sebesar 69,10% ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya dari pengolahan data dengan program SPSS tersebut penulis juga memperoleh correlations sebagai berikut :

Tabel 12
Correlations

		Pengendalian Piutang	Sistem Informasi Akuntansi	Pengendalian Internal
Pearson Correlation	Pengendalian Piutang (y)	1.000	.143	.553
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.143	1.000	.155
	Pengendalian Internal (X2)	.553	.155	1.000
Sig. (1- tailed)	Pengendalian Piutang (y)	.	.190	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.190	.	.170
	Pengendalian Internal (X2)	.000	.170	.
N	Pengendalian Piutang (y)	40	40	40
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	40	40	40

		Pengendalian Piutang	Sistem Informasi Akuntansi	Pengendalian Internal
	Pengendalian Internal (X2)	40	40	40

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2021.

Sesuai tabel di atas jelas terlihat hubungan korelasi (r) antara *dependent variable* (y) dalam hal ini Pengendalian Piutang dengan *independent variable* (X_1) yaitu *Sistem Informasi Akuntansi* sebesar 0,143. Sedangkan hubungan korelasi antara *independent variabel* (X_2) yaitu Pengendalian Internal 0,553, maka *independent variable* Pengendalian Internal (X_2) lebih berpengaruh terhadap Pengendalian Piutang di PT. Barokah Fajar Sejahtera dibandingkan dengan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) yang memiliki pengaruh lebih kecil terhadap Pengendalian Piutang PT. Barokah Fajar Sejahtera .

Sebagaimana penelitian dan pengujian terlihat bahwa variabel bebas (X_1, X_2) memiliki koefisien b yang positif, berarti seluruh variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengendalian Piutang).

5. Pembahasan.

Adapun pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap variabel Pengendalian Piutang (Y) dengan koefisien regresi 1.94. selanjutnya terdapat pengaruh positif variabel Pengendalian Internal (X_2) terhadap variabel Pengendalian Piutang (Y) yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 2.92.

Uji simultan terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kinerja karyawan di PT. Barokah Fajar Sejahtera sebagaimana uji F yaitu 8,285 atau F tabel ($8,285 > 4,08$).

Kemudian diperoleh R square untuk Y (Pengendalian Piutang) adalah 0,309. hal ini berarti 55,60% variasi Pengendalian Piutang (Y) dipengaruhi oleh variabel X_1 (Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel X_2 (Pengendalian Internal) atau pengaruh tingkat Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel Y (Pengendalian Piutang) sebesar 55,60% dan

sisanya sebesar 44,40% ditentukan oleh variabel lain.

Penilaian tersebut diatas menerima hasil hipotesis penelitian ini, yakni penilaian Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Piutang PT. Barokah Fajar Sejahtera sebesar 55,60% yang merupakan gambaran umum dari seluruh populasi. Dalam penelitian ini jumlah sample 40 orang. Berarti gambaran hasil penelitian ini juga merupakan gambaran dari seluruh anggota populasi yang berjumlah 40 orang.

6. Kesimpulan

Berdasarkan tabel sebagaimana yang diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian piutang sebagaimana hasil penelitian berdasarkan uji t bahwa t -hitung lebih besar dari t -tabel yaitu $2,94 > 2,02$.
- 2) Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian piutang sebagaimana hasil penelitian berdasarkan uji t bahwa t -hitung lebih besar dari t -tabel yaitu $2,92 > 2,02$.
- 3) Secara simultan atau bersama Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh terhadap Pengendalian Piutang (Y) sebagaimana perhitungan uji simultan yaitu F -hitung lebih besar dari f -tabel atau $8,285 > 4,08$. Adapun besaran pengaruh dari variable X_1, X_2 terhadap[variable Y berdasarkan uji determinan adalah 55,60%

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputo, Gunawan dan Asri, Marwan, 2014, Anggaran Perusahaan. (PBF Bell and Brown, 2016, Lana Akuntansi dan Arus Kas Investor, Terjemahan Aria Farahmita dan Amanugrahani, Salemba Empat, Jakarta.
- Carl S. Warren. 2016. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyckman, Dukes, Davis. 2013, Akuntansi Intermediate, Edisi Keempat, Jilid I, Terjemahan Munir Ali, Jakarta

- Galloway Bottleselle, 2017, Akuntansi Keuangan Perusahaan, Terjemahan Munir Ali, Jakarta
- Haryono Jusup, 2018, Dasar-Dasar Akuntansi, Jidil 1 Edisi 7, Jakarta : Tinda Pustaka.
- Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE:Yogyakarta.
- Hanafi, 2015, Budgeting, Penganggaran, Perencanaan Lengkap, Edisi Kelima, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama.Salemba Empat: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2017, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-5.PT. Raja GrafindoPersada; Jakarta.
- Kieso Weygandt Warfield. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah (IntermediateAccounting). Salemba Empat: Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN:Yogyakarta.
- Martono. 2015. Manajemen Keuangan. Ekonisia: Jakarta.
- Maria Dewi dan Puspita Rama (2012) Analisis Tingkat Penjualan Dan Persediaan Barang Dagang Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Balam Jaya Sentosa Kota Batam
- Mulyadi.Kanaka Puradireja.2012, Auditing, Buku Dua, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy.2014, Manajemen Persediaan: Aplikasi Di Bidang Bisnis, Edisi Ketiga, Radja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sigit Hermawan. 2013. Akuntansi Perusahaan Manufaktur. SIUP: Jakarta.
- Soemarso. 2014. Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat: Jakarta.
- Wilson, 2013, Manajemen Akuntansi,,Jakarta : Bumi Aksara.
- Yunarni dan Sugiyarso (2021.) Tunai dan Penjualan Kredit Terhadap Laba Pada Industri Bengkel Las Diana di Palopo.